

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada hasil serta pembahasan pada penelitian diatas, tentang analisis faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi di pasar modal (studi empiris pada mahasiswa FEB universitas Muhammadiyah Metro) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel laten "pengetahuan investasi" dengan "keputusan investasi saham" pada mahasiswa, membuktikan adanya peningkatan literasi finansial berkorelasi dengan probabilitas partisipasi yang lebih tinggi di pasar modal.
2. Analisis regresi membuktikan adanya "persepsi risiko investasi" memiliki efek positif yang substansial terhadap "keputusan investasi saham", menandakan bahwa pemahaman risiko yang komprehensif dapat mendorong, bukan menghambat, pengambilan risiko yang terkalkulasi di kalangan mahasiswa.
3. "Persepsi *return* investasi" berkorelasi positif dengan "keputusan investasi saham" di kalangan mahasiswa, menguatkan asumsi teori prospek bahwa ekspektasi pengembalian yang tinggi berkontribusi pada peningkatan aktivitas investasi.
4. "Modal minimal investasi" memiliki efek positif yang signifikan pada "keputusan investasi saham", yang membuktikan adanya persepsi aksesibilitas pasar modal ialah faktor pendorong dalam partisipasi mahasiswa di pasar saham.
5. Model persamaan struktural yang menggabungkan "pengetahuan investasi", "persepsi risiko investasi", "persepsi *return* investasi", dan "modal minimal investasi" sebagai variabel prediktor secara kolektif mampu menjelaskan sebagian besar variansi dalam "keputusan investasi saham", yang menekankan pentingnya pendekatan multifaset dalam memahami perilaku investor muda.

B. Saran

Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis bermaksud guna memberikan saran dengan harapan agar bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga

Penelitian ini menawarkan kontribusi empiris yang substansial terhadap pengembangan model perilaku investor yang lebih robust, dengan fokus pada segmentasi pasar yang spesifik, yakni mahasiswa program studi ekonomi. Temuan-temuan yang dihasilkan dari analisis data kuantitatif yang mendalam memiliki implikasi teoretis yang signifikan bagi perluasan paradigma penelitian dalam bidang keuangan perilaku, serta implikasi praktis bagi pengembangan program literasi keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik kognitif dan afektif investor pemula.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Paradigma penelitian masa depan dalam bidang keuangan perilaku hendaknya diarahkan pada pengembangan yang mendasari pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa, dengan mempertimbangkan individu dan konteks sosial-budaya:

- a. Mengingat ruang lingkup penelitian yang terbatas pada populasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan analisis dengan melibatkan mahasiswa dari disiplin ilmu non-ekonomi. Hal ini bertujuan untuk menguji validitas eksternal dan mengidentifikasi potensi heterogenitas dalam pola pengambilan keputusan investasi di antara mahasiswa dengan latar belakang akademis yang berbeda.
- b. Penelitian yang mendatang dengan melibatkan mahasiswa dari institusi pendidikan tinggi yang berbeda, baik dari segi lokasi geografis maupun karakteristik institusional, sangat dianjurkan untuk memvalidasi generalisasi temuan dan mengeksplorasi kemungkinan pengaruh konteks lingkungan belajar terhadap preferensi dan perilaku investasi mahasiswa. Selain itu, pengayaan kerangka teoritis dengan mengintegrasikan variabel-variabel prediktor tambahan, seperti faktor-

faktor sosio-ekonomi, literasi teknologi, dan kecenderungan kepribadian, dapat memperluas pemahaman holistik mengenai proses pengambilan keputusan investasi di kalangan investor muda.